

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN ANAK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN KEAGAMAAN

DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DAN NUSA TENGGARA BARAT

Sulis Winurini, Dinar Wahyuni, Achmad Muchaddam Fahham, Feika Nurul Arifa, Sidiq Budi Sejati

LATAR BELAKANG

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia telah terbukti memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembangunan karakter serta pendidikan moral yang telah masuk ke dalam inti dari pendidikan agama yang diajarkan.

Terungkapnya kasus kekerasan anak di lingkungan pesantren menunjukkan masih terdapatnya celah kelemahan di dalam sistem yang sudah dijalankan oleh pemerintah saat ini.



Di Provinsi Nusa Tenggara Barat

- Pencegahan dan penanganan kasus kekerasan anak masih dilakukan secara parsial.
- Upaya pencegahan kurang maksimal karena sumber daya terbatas.
- Upaya penanganan rentan terburuk permasalahan internal pondok pesantren.
- Minimnya keterlibatan dari pemerintah daerah sehingga pondok pesantren menjalankan mekanisme kontrol internalnya sendiri.
- Tidak banyak ruang atau forum antarpemerintah kabupaten dan provinsi sebagai wadah komunikasi.



TUJUAN

Mengetahui upaya pemerintah daerah dalam mencegah kekerasan terhadap anak di lembaga pendidikan keagamaan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Provinsi Kalimantan Timur

- Pencegahan dan penanganan kasus kekerasan anak masih bersifat reaktif.
- Minimnya anggaran sehingga kegiatan seperti sosialisasi pesantren ramah anak belum dilakukan secara menyeluruh.
- Minimnya keterlibatan dari pemerintah daerah sehingga pondok pesantren menjalankan mekanisme kontrol internalnya sendiri.
- Minimnya laporan atau pengaduan dari masyarakat atau keluarga korban.

PERBAIKAN YANG PERLU DILAKUKAN PEMERINTAH

- Memperkuat aktualisasi peran Dewan Masyayikh dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal pondok pesantren.
- Memperkuat komitmen seluruh stakeholder dalam mengimplementasikan kebijakan Stranas PITA;
- Meningkatkan kerja sama lintas sektor dalam pencegahan dan penanganan kekerasan anak.
- Penguatan peran PD Pondok Pesantren dalam pelaksanaan pembinaan terhadap pendidikan diniyah dan pondok pesantren, termasuk mengkaji kembali SCP ijin pendirian pondok pesantren.
- Meninjau kembali konsep pesantren ramah anak sesuai kondisi pesantren, terutama perihal sarana dan prasarana.

